

## **Pengaruh Model Pembelajaran Savi (*Somatic, Audiotory, Visual, and Intellectual*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas II SD Pertiwi Makassar.**

**Haryanty Ainun Amalia Iskandar<sup>1</sup>, Hamzah Pagarra.<sup>2</sup>, Sayidiman**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar  
Email: [haryantyainunamalia.99@gmail.com](mailto:haryantyainunamalia.99@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar  
Email: [hamzah.pagarra@unm.ac.id](mailto:hamzah.pagarra@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar  
Email: [sayidiman@unm.ac.id](mailto:sayidiman@unm.ac.id)

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2022 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by  
CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

### **ABSTRACT**

*This research is This research is a type of experimental research using a Quasi Experimental Design research design. The independent variable in this study is the SAVI Learning Model, the dependent variable is student learning outcomes in Civics subjects. The population used was all grade II students of SD Pertiwi Makassar. The sample used was 24 students from the experimental class and 24 students from the control class using purposive sampling technique. Data collection techniques in this study were tests, observation and documentation. The test used was 10 multiple choice questions. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The results of Civics learning for class II students showed an increase after using the SAVI learning model, based on descriptive analysis the average posttest score for the experimental class was higher than the control class. Furthermore, based on the paired sample t-test hypothesis test, the significance value is smaller than  $T_{count} > T_{table}$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted so that it can be concluded that there is an effect of using the SAVI learning model on Civics learning outcomes for class II students at SD Pertiwi Makassar.*

**Key Words:** *The Savi Models, Civics Learning Out comes*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini adalah penelitian jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian Quasi Eksperimental Design. Variabel Bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran SAVI, variable terikatnya Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Populasi yang digunakan adalah keseluruhan siswa kelas II SD Pertiwi makassar, Sampel yang digunakan adalah 24 siswa kelas eskperimen dan 24 siswa kelas control menggunakan Teknik penarikan sampel sampling purposive. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes, observasi dan dokumentasi. Tes yang digunakan sebanyak 10 butir soal pilihan ganda. Data dianalisis menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial. Hasil belajar PKn siswa kelas II menunjukkan adanya peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran SAVI, berdasarkan analisis deskriptif rata-rata nilai posttest kelas

eksperimen lebih tinggi dibanding kelas control. Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar PKn siswa kelas II SD Pertiwi Makassar .

**Kata Kunci:** Model SAVI, Hasil Belajar PKn.

---

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan membentuk kepribadian manusia serta memberikan pengalaman belajar yang akan menjadi bekal bagi mereka dalam mempersiapkan kehidupan yang lebih baik kedepannya. Indonesia bekerja begitu keras untuk terus mengembangkan pendidikan di dalam negeri untuk menciptakan generasi yang bermutu atau sumber daya manusia (SDM) dengan rasa percaya diri tinggi yang mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pernyataan di atas sesuai dengan isi UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Mardenis, 2017:3) yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pengamatan singkat yang dilakukan oleh peneliti dan sedikit perbincangan dengan wali kelas II SD Pertiwi Makassar, calon peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran yang berlangsung selama masa pandemic COVID-19 ini kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya interaksi antar anggota kelas baik itu guru dengan siswa maupun siswa dengan sesama siswa. Kurangnya interaksi juga menyebabkan kelas menjadi sedikit membosankan. Guru juga merasa kesulitan dalam mengontrol kelas. Guru membutuhkan sedikit variasi dalam pembelajaran agar siswa yang mengikuti pembelajaran walaupun secara daring atau online tidak kebosanan dengan model pembelajaran yang terkesan itu-itu saja dan siswa diharapkan mampu memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik walaupun tidak ada interaksi secara langsung.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu.

Proses belajar mengajar pada prinsipnya bergantung pada guru dan siswa. Guru memiliki peran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn, guru diharapkan kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Memberikan gambaran situasi nyata kepada siswa sehingga

siswa lebih aktif dan nyaman dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Guru hendaknya melakukan inovasi dalam pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. **Permendikbud No. 23 Tahun 2016** Pasal 1 **Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016** tentang Standar Penilaian Pendidikan menyatakan bahwa standar penilaian pendidikan adalah standar mengenai ruang lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan metode penilaian hasil belajar siswa. Standar tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi hasil belajar **siswa pendidikan dasar dan menengah**.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *quasi eksperimental design*. Metode penelitian *quasi eksperimental design* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti akan memberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen dan kelas control dengan mengabaikan variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Dalam waktu penelitian dengan target waktu penelitian yaitu, pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan Oktober hingga November 2022. Rencana tempat penelitian yaitu, SD Pertiwi Makassar Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Rencana penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental, yakni *nonequivalent control group design*. Desain *nonequivalent control group design* dipilih atas dasar memberikan *treatment* terhadap kelas eksperimen dan kelas control terhadap model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intellectual*) terhadap hasil belajar. Rencananya akan meneliti tentang pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intellectual*) SD Pertiwi Makassar.

Populasi untuk penelitian ini nantinya adalah siswa kelas II SD Pertiwi Makassar di SD Pertiwi Kota Makassar pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 48 orang.

**Tabel 3.2 Keadaan Populasi SD Pertiwi Makassar**

NO	Kelas II			Jumlah
	A	B	C	
1	16	16	16	48
2	Jumlah		48 orang	

Sumber: Hasil Survei dan Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Pertiwi Kota Makassar

Jumlah sampel total yaitu sebanyak 48 orang. menggunakan teknik *purpose sampling*, yaitu mengambil anggota sampel dari populasi dengan maksud tertentu tanpa diacak untuk tujuan pelaksanaan penelitian.

**Tabel 3.2 Penarikan Sampel Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol SD Pertiwi Makassar.**

NO	Kelompok	Jumlah Siswa
1	Eksperimen	24 Orang
2	Kontrol	24 Orang
3	Jumlah Sampel	48 Orang

Sumber : Data Diolah oleh penulis

Prosedur Penelitian yaitu dengan menggunakan pretest yaitu kegiatan pretest dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui kemampuan atau pemahaman awal siswa dalam mata pelajaran PKn. Selanjutnya diberikan *treatment* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran SAVI yang dilaksanakan dikelas eksperimen. Kemudian posttest yaitu ditahap ini akan diberikan tes untuk membandingkannya dengan hasil *pretest* siswa sebelumnya pada kelas eksperimen dan kelas control.

## Pembahasan

Total subjek pada penelitian yang dilakukan berjumlah 48 siswa. Sebanyak 24 siswa kelas II sebagai kelompok eksperimen, dan masing-masing dan sebanyak 24 siswa sebagai kelompok kontrol. Data penelitian diperoleh melalui penggunaan instrument tes pilihan ganda berupa *pretest* dan *posttest* yang di bagikan kemudian dijawab secara tulis secara individu untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa melalui *pretest* pada kelas yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual and Intelectual) atau kelompok eksperimen, dan kelas yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual and Intelectual) atau kelompok kontrol.

### 1. Uji Normalitas Kelompok eksperimen dan Kelompok control

Hasil analisis statistik inferensial bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, sebelum melakukan uji hipotesisi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Uji asumsi yang dilakukan pertama adalah uji normalitas Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* dan diolah dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25.0*. Selanjutnya dapat dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada *Kolmogrov-Smirnov* tes lebih besar daripada nilai  $\alpha$  yang

ditentukan, yaitu 5% (0,05).

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Ekperimen dan Kelompok Kontrol

	Statistic	Df	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	.161	24	0.109	0.109 > 0.05 = Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	.161	24	0.109	0.109 > 0.05 = Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	.137	24	0.200	0.200 > 0.05 = Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	.143	24	0.200	0.200 > 0.05 = Normal

Sumber : *IB SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan data pada tabel 4.6 hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu data berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji normalitas data, nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 sehingga, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* diperoleh berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Analisis statistik inferensial setelah dilakukan uji normalitas, Kemudian dilakukan uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok memiliki varian yang sama atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.0* dengan kriteria ketika nilai signifikansi >0,05 maka varian sampel dapat dikatakan homogen. Berdasarkan data hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Model SAVI				Levene Statistic	Df1	Df2	Sig
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen & Kontrol	<i>Based on trimmed mean</i>	<i>on</i>		.047	1	46	0.830 = Homogen
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen & Kontrol	<i>Based on trimmed mean</i>	<i>on</i>		.446	1	46	0.508 = Homogen

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan data pada tabel 4.7 hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilihat dari *based on trimmed mean* yaitu data memiliki varian yang sama. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil uji homogenitas data, nilai signifikansi data *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh 0.830 > 0.05 Kemudian nilai signifikansi data *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol 0.508 > 0.05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh homogen .

## A. Hasil Uji Hipotesis Data

### 1. *Paired Sampel T-Test Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PKn siswa sebelum diberikan *treatment* berupa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual and Intellectual) pada kelompok eksperimen. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan

bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.0. Adapun hasil dari *Paired Sample T-test* nilai pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

**Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest* Kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol**

	T	Df	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	-140	23	0.890	$0.890 > 0,05 =$ Tidak terdapat perbedaan

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Berdasarkan tabel 4.8 *pretest* kelompok eksperimen memperoleh nilai probabilitas *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,890. Sehingga berdasarkan nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Kemudian jika nilai t hitung sebesar -140 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 23$  maka nilai t tabel sebesar 1,713. Karena t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel ( $-140 < 1,713$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar PKn pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum adanya penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual and Inteectual) .

### 1. *Paired Sample T-Test Posttest* Kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PKn siswa sebelum diberikan *treatment* berupa penerapan model pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual and Inteectual) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 25.0. Adapun hasil dari *Paired Sample T-test* nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol,

**Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Data *Posttest* Kelompok eksperimen dan Kelompok kontrol**

	T	Df	Sig	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	4.405	23	0.000	$0.000 < 0,05 =$ Terdapat perbedaan

Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 25.0*

Berhasilnya uji hipotesis apabila nilai  $\text{Sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$ . Sehingga berdasarkan tabel 4.10 diperoleh hasil pengujian  $\text{Sig.}(2\text{-tailed})$  sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak.  $H_a$  diterima : Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual and Inteectual) terhadap hasil belajar PKn siswa kelas II SD Inpres Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Adapun nilai t hitung dari hasil pengujian di atas adalah 4.405. Nilai t tabel yang taraf signifikansinya = 0,05 dan nilai  $df = 28$  maka nila t tabel 1.713 karena t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel ( $4.405 > 1.713$ ). Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI (Somatic, Audiotory, Visual and Inteectual) terhadap Hasil Belajar PKn.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain :

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intelectual*) kelas II SD Pertiwi Makassar berlangsung secara efektif hal ini dibuktikan dengan kategori persentase kegiatan pembelajaran meningkat disetiap pertemuan.
2. Hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa menunjukkan adanya peningkatan setelah penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intelectual*). Hal ini dibuktikan dari perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intelectual*) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa berpengaruh. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesisi yakni nilai probabilitas 0,000 atau lebih kecil  $< 0,005$  atau adanya perbedaan hasil tes yang diperoleh setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intelectual*).

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Siswa diharapkan dapat lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan bantuan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intelectual*).
2. Guru dapat lebih kreatif dalam mengembangkan atau menggunakan model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran SAVI (*Somatic, Audiotory, Visual and Intelectual*).

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta
- Asiah, Nur. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Somatik, Audiotori, Visual, dan Intelektual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 5 Metro Pusat. *Skripsi* (Online). Di akses pada tanggal 09 September 2022
- Burhan, Wirman. 2018. *Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945*. Depok: Rajawali Pers.
- Hasanah Suratman, Nurul. 2015. Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatik, Audiotori, Visual, dan Intelektual) untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA Kelas III SD Negeri 1 Libengjumuk, *Skripsi* (online). Di akses pada tanggal 11 September 2022.
- Huda, M. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isrok'atun. 2018. *Model-Model pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mappasoro. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Madernis. 2017. *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Rangka Pengembangan Kepribadian Bangsa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Riyanto, Slamet, dkk. 2020. *Metode riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta : Deepublish.
- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sandang, Gabriella. 2019. Pengaruh Penerapan Model pembelajaran SAVI (*Siomatic, Auditory, Vizualization, Intellecrually*) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SD Telkom Makassar. *Skripsi* (online). Di akses pada 22 November 2021.

Sinring, Abdullah, dkk. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNM Makassar.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sumantri, 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.

Solihatin, Etin. 2013. *Strategi Pembelajaran PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sri Rahayu, Ani. 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Jakarta: Bumi Aksara.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Indonesia Legal Center Publishing.

Winarno. 2014. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganearaan Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.